

**PENGARUH PENDAPATAN, HARGA EMAS,  
INFLASI TERHADAP PENYALURAN  
PEMBIAYAAN RAHN**

(Studi Pada Pegadaian Syariah 2011-2018)

**Skripsi**

**Oka Anari Fikri**

**NPM.1651020258**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

**PENGARUH PENDAPATAN, HARGA EMAS,  
INFLASI TERHADAP PENYALURAN  
PEMBIAYAN RAHN**

(Studi Pada Pegadaian Syariah 2011-2018)

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat**

**Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh

**Oka Anari Fikri**

**NPM.1651020258**

**Program Studi: Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Madnasir,S.E.,M.Si**

**Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, S.E.,M.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Pegadaian Syariah adalah salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan menengah kebawah yang membutuhkan dana dalam waktu segera berdasarkan prinsip syariah. Pegadaian syariah mempunyai produk utama untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat berbentuk rahn, arrum dan Amanah. Rahn adalah produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dimana nasabah hanya akan dibebani biaya administrasi, biaya jasa simpan dan pemeliharaan barang jaminan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, harga emas dan inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn.

Variabel idependen dalam penelitian ini adalah pendapatan, harga emas dan inflasi, sedangkan variabel dependen adalah penyaluran pembiayaan rahn. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pegadaian syariah. Sampel di dalam penelitian ini adalah diambil dari laporan tahunan pegadaian Syariah yang interpolasikan menjadi laporan triwulan, laporan triwulan harga emas anatum dan laporan triwulan tingkat inflasi di Indonesia. Seluruh sampel yang diambil dari triwulan 3 tahun 2011- Triwulan 4 tahun 2018, sehingga berjumlah 30 data sampel pengamatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS 25.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* dan harga emas berpengaruh terh

adap penyaluran pembiayaan *rahn* sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*, kemudian secara simultan bahwa pendapatan, harga emas dan inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

**Kata kunci : Pendapatan, Harga Emas, Inflasi, Pembiayaan *Rahn*, Pegadaian Syariah**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN, HARGA EMAS,  
INFLASI TERHADAP PENYALURAN  
PEMBIAYAAN RAHN**

Nama : **Oka Anari Fikri**  
NPM : **1651020258**  
Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam  
Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Madnasir, S.EM, Si**  
**NIP. 197504242002121001**

**Pembimbing II**

**Dinda Fali Rifan, S. E., M. Ak**  
**NIP. 1993073020180120001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Pada Pegadaian Syariah 2011-2018)**. Disusun oleh **Oka Anari Fikri, NPM 1651020258**. Program Studi Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada hari Selasa, 09 Maret 2021, pukul 13.00-15.00 WIB.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Dr. H. Nasruddin, M.Ag**

**Sekretaris : Oka Suprianingsih, M.E. Sy**

**Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I., M.Si**

**Penguji II : Madnasir, S.E., M.Si**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si**

196008612003121001

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oka Anari Fikri  
NPM : 1651020258  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn**” adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

*Wasalamu'alaikumWr. Wb*

Bandar Lampung, 4 Februari 2021  
Penyusun



Oka Anari Fikri  
NPM: 1651020258

## MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ ۗ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم  
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنُ مِنْتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ  
وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِنَّمَا قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya :

*Jika kamu dalam perjalanan dan bermuamalah tidak secara tunai sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang oleh yang berpiutang. Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanat hutangnyadan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah kamu para saksi menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Baqarah: 283).*

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan**

**rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada :**

1. Kedua orang tua saya, Ayah Napoleon dan Bunda Ratna Suri tercinta, yang selama ini selalu sabar menjaga dan merawat saya sampai saat ini, memberikan semangat dan mencurahkan jiwa dan raganya hanya untuk segera melihat putranya menyelesaikan perkuliahan, yang jasanya tidak mungkin dapat saya balas. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki, keberkahan umur, serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Kedua adik saya tercinta Oky Anari Agesta dan Rajabi Anari Fathurrahman dan semua saudara saya yang turut memberikan doa, waktu, selalu memberikan semangat dan motivasi, sehingga terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segalanya dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Sahabat-sahabat yang saya sayangi Dewi Septiani S.Pd, Rizky Ardiyansyah S.E., Ridho Febriansyah S.E., Nurramadhani S.E., Raudatul Jannah S.E., Nova Febriya S.E., dan Putri Ledy Diana S.E., yang telah menemani dan berjuang bersama serta senantiasa memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya kelas B yang telah membantu dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat menimba ilmu.
6. Gojek dan Grab yang selalu menemani dan membantuku dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Oka Anari Fikri , dilahirkan pada tanggal 10 Februari 1997 di Kota Bandar Lampung. Buah cinta dari Ayahanda Napoleon dan Ibunda Ratna Suri yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis :

1. SDN 01 Bumi Dipasena Jaya, Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang, Lulus pada tahun 2009.
2. SMPN 1 Rawajitu Timur, Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang, Lulus pada tahun 2012.
3. SMAS Utama 2 Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2015.
4. Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terdaftar pada tahun 2016.

Demikianlah riwayat hidup penulis yang dapat dibagikan dari aspek Pendidikan.

Bandar Lampung, 27 Januari 2021

Penulis

Oka Anari Fikri

NPM.1651020258

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan syafaat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa shalawat beserta salam senantiasa kita haturkan pada baginda nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak aamiin.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini. Secara khusus saya ucapkan kepada :

1. Bpk. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S. Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy, D.B.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.
3. Bapak Madnasir, S.E., M.Si dan Ibu. Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan waktu dan bimbingannya.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung.
5. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harap untuk para pembaca agar dapat memberikan saran guna untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan referensi bagi penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi dunia perbankan dan para pembaca.

Bandar Lampung, 27 Januari 2021  
Penulis

Oka Anari Fikri  
1651020258

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan .....	17
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	19
1. Teori <i>Stewardship</i> .....	19

2. Pegadaian Syariah.....	20
3. Rahn.....	31
4. Pembiayaan .....	38
5. Pendapatan.....	42
6. Harga Emas.....	43
7. Inflasi.....	46
B. Kerangka Pemikiran.....	53
C. Pengajuan Hipotesis.....	54

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	58
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	59
D. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	61
E. Metode Analisis Data.....	62

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	70
B. Hasil Penelitian .....	74
C. Pembahasan.....	87

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	98
B. Rekomendasi.....	99

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Pembiayaan Pegadaian Syariah 2011-2018 .....	6
Tabel 1.2 Perkembangan Pendapatan , Harga Emas, Inflasi Dan Pembiayaan Rahn PT Pegadaian Syariah Di Indonesia.....	9
Tabel 2.1 Perbedaan Pegadaian Syariah Dan Konvensional.....	26
Tabel 4.1 Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov .....	76
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas .....	77
Tabel 4.3 Uji Gletser .....	78
Tabel 4.4 Uji Durbin- Watson.....	80
Tabel 4.5 Uji Run Test .....	81
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	82
Tabel 4.7 Uji Koefesien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	83
Tabel 4.8 Uji F .....	84
Tabel 4.9 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis (H <sub>4</sub> ).....	84
Tabel 4.10 Uji T .....	85
Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> H <sub>3</sub> ).....	86

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Operasional Pegadaian Syariah .....	27
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	53
Gambar 4.1 Normal P-P Plot.....	75
Gambar 4.2 Scaterplot.....	79



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data penelitian

Lampiran 2 : Tranformasi LN Data Penelitian

Lampiran 3 : Uji Normal P-P Plot

Lampiran 4 : Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov

Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas

Lampiran 6 : Uji Gletser

Lampiran 7 : Scatterplot

Lampiran 8 : Uji Durbin- Watson

Lampiran 9 : Uji Run Test

Lampiran 10 : Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 11 : Uji Koefesien Determinan ( $R^2$ )

Lampiran 12 : Uji F

Lampiran 13 Uji T

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul maka perlu adanya penegasan arti, makna dan istilah-istilah mengenai skripsi ini. Oleh karena itu, ada hal-hal yang perlu ditegaskan dari judul penelitian ini. Penegasan ini dimaksudkan untuk membatasi permasalahan dan menghindari salah penafsiran. Artinya, dengan adanya penegasan pada setiap kata maka semuanya akan menjadi terarah, jelas dan mudah dipahami. Adapun judul skripsi ini adalah : **“Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Pada Pegadaian Syariah 2011-2018)”**. Maka perlu diuraikan satu persatu isi pada judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya.<sup>1</sup>
2. Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.<sup>2</sup>
3. Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia,2005),h.251.

<sup>2</sup>Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Dan Teori Ke Praktek* ( Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h. 204.

<sup>3</sup>Icha Puspita Desriani dan Sri Rahayu, " Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011)". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Fe Universitas Budi Luhur, Vol. 2 No. 2 ( 2013), h.149.



4. Inflasi adalah kenaikan harga barang- barang yang bersifat umum dan terus-menerus.<sup>4</sup>
5. Penyaluran pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>5</sup>
6. *Rahn* adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengembalikan kembali seluruh atau sebagian piutangnya.<sup>6</sup>
7. Pegadaian Syariah adalah pegadaian yang dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah berdasarkan fatwa DSN MUI no.25/DSN-MUI/III/2002.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian penegasan judul di atas, maksud judul skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan, harga emas, inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn (studi pada pegadaian syariah 2011-2018).

## **B. Latar Belakang Masalah**

Saat ini, kegiatan perekonomian masih mengalami pelemahan atau penurunan yang berdampak luas kepada masyarakat. Dalam kegiatan sehari-hari, uang selalu saja dibutuhkan untuk membeli dan membayar keperluan. Dan yang menjadi masalah terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi oleh uang yang dimilikinya. Kalau sudah demikian, maka mau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting

---

<sup>4</sup>Prathama Rahardja Dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016), h. 359.

<sup>5</sup>Muhammad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syariah* (Yogyakarta: Uii Press,2002), h. 17.

<sup>6</sup>Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana,2009), h. 403.

<sup>7</sup>*Ibid.*,h.424.

terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara.<sup>8</sup> Dengan kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, tanpa didukung pendapatan yang seimbang, masyarakat berbondong-bondong mencari kredit pada bank yang pada mulanya adalah satu-satunya lembaga yang khusus bergerak di bidang bisnis keuangan. Tapi kenyataannya, masyarakat khususnya golongan ekonomi lemah, merasa prosedur kredit yang diberikan oleh bank terlalu berbelit-belit.<sup>9</sup> Oleh karena itu beralihlah masyarakat ke lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan menengah kebawah yang membutuhkan dana dalam waktu segera yaitu pegadaian syariah.<sup>10</sup>

Pegadaian sebuah lembaga keuangan non bank memberikan pinjaman kepada masyarakat secara hukum gadai yaitu calon peminjam berkewajiban menyerahkan barang bergerak miliknya sebagai agunan kepada perusahaan pegadaian disertai dengan pemberian hak kepada pegadaian untuk melakukan penjualan secara lelang.<sup>11</sup> Pegadaian akan melelang agunan nasabah yang tidak dapat melunasi pinjaman pada waktu jatuh tempo. Hampir semua jenis barang bergerak dapat dijadikan sebagai jaminan seperti perhiasan (emas, perak, berlian, dan batu permata lainnya), perabot rumah tangga (barang tekstil, barang pecah belah, barang elektronik, mesin-mesin) dan kendaraan (mobil, motor dan sepeda).<sup>12</sup> Pegadaian termasuk bagian aktivitas ekonomi terpenting dan suatu sistem yang dibutuhkan dalam sebuah negara modern termasuk juga Indonesia. Perkembangan

---

<sup>8</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Perss, 2012), h. 232.

<sup>9</sup> Ajeng Tri Fany, Jamilah dan Sri Hidayani, " Tinjauan Yuridis Penyaluran Kredit UMKM Di PT. Bank Sumut". *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, Vol. 3 No.2 (2016), h. 89

<sup>10</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 171.

<sup>11</sup> Yenni Del Rosa, Erdasti Husni, Idwar, " Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun2007–2015". *Jurnal Menaraekonomi*, Vol. 3 No.5 (2017),h. 117.

<sup>12</sup> Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 64-65.

produk-produk berbasis syariah kian marak di Indonesia tidak terkecuali produk yang dihasilkan oleh PT Pegadaian (Persero).<sup>13</sup>

Pegadaian menurut KUHP disebutkan gadai adalah suatu hak yang di peroleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berhutang atau oleh seorang lain atas namanya dan memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya- biaya mana harus didahulukan.<sup>14</sup> Istilah pegadaian dalam fikih islam disebut *ar-rahn*. Secara etimologis *ar-rahn* berarti *tsubut* (tetap) dan *dawam* (kekal, terus-menerus). Adapun secara terminologis, *ar-rahn* menjadikan harta benda sebagai jaminan utang agar utangnya itu dilunasi atau dibayarkan harganya jika tidak dapat mengembalikannya.<sup>15</sup> Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia nomor 02 tahun 2008 tentang kompilasi hukum ekonomi syariah pasal 20 mendefinisikan *rahn* yaitu penguasaan barang milik peminjam oleh pemberi pinjaman sebagai jaminan.<sup>16</sup>

Payung hukum gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah berpegang pada fatwa DSN MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 juni 2002 tentang *rahn* yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggunakan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan.<sup>17</sup> Selain itu ada fatwa DSN MUI No.26/DSN-MUI/III/2006 tentang *rahn* emas yang menyatakan bahwa *rahn* emas diperbolehkan berdasarkan prinsip

---

<sup>13</sup> Yenni Del Rosa, Erdasti Husni, Idwar , " Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun2007–2015". *Jurnal Menaraekonomi*, Vol. 3 No.5 (2017). H.117.

<sup>14</sup>Kitab Undang- Undang Hukum Perdata Pasal 1150 tentang Pegadaian.

<sup>15</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 171.

<sup>16</sup>Enang Hidayat, *Transaksi Ekonomi Syariah* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), h.190.

<sup>17</sup>Nurul Huda , Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana,2010), h. 278.

*rahn*.<sup>18</sup> Adapun dalam fatwa DSN MUI No.68/DSN-MUI/III/2008 tentang *rahn tasjily* adalah jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fisik barang jaminan tersebut tetap berada dalam penguasaan dan pemanfaatan pemberi jaminan.<sup>19</sup>

Pegadaian (Persero) sebagai lembaga pembiayaan yang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, serta pinjaman tidak wajar lainnya. PT. Pegadaian (Persero) meningkatkan peranannya dalam penyaluran pinjaman bagi masyarakat. Nasabah PT. Pegadaian (Persero) didominasi oleh masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan sehingga masyarakat menengah kebawah memerlukan pinjaman secara mudah dan cepat. Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur memperoleh pembiayaan merupakan modal dasar dalam mendekati pangsa pasar pegadaian.<sup>20</sup>

Pegadaian syariah mempunyai produk utama untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat berbentuk *rahn*, *arrum* dan *Amanah*. *Rahn* adalah produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dimana nasabah hanya akan dibebani biaya administrasi, biaya jasa simpan dan pemeliharaan barang jaminan. *Arrum* untuk usaha mikro merupakan produk pegadaian yang melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran dengan jaminannya berupa BPKB kendaraan sehingga fisik kendaraan tetap berada di tangan

---

<sup>18</sup>Akhmad Mujahidin , *Hukum Perbankan Syariah* (Depok: Rajawali Pers,2017), h. 94.

<sup>19</sup>Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana,2009), h. 404.

<sup>20</sup>Muhammad Bahrul Ulum," Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi, Dan Profit Pegadaian Syariah Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Kota Palembang ". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 10 No. 1 (2019), h.22.

nasabah untuk kebutuhan operasional usaha. Amanah adalah pembiayaan yang diperuntukkan guna pembelian/ kepemilikan kendaraan bermotor baru atau bekas pakai sesuai dengan prinsip Syariah kepada karyawan, pengusaha UMKM serta Profesional Dokter, Bidan dan Notaris.<sup>21</sup>

**Tabel 1.1**  
**Produk Pembiayaan Pegadaian Syariah 2011-2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b><i>Rahn</i></b>	<b><i>Arrum</i></b>	<b><i>Amanah</i></b>
2011	7.822.599	10.290	-
2012	11.122.405	87.840	205
2013	11.535.454	133.837	3.247
2014	11.722.736	200.333	12.057
2015	13.077.842	339.403	30.843
2016	14.096.938	536.107	103.241
2017	14.949.915	784.131	461.580
2018	16.319.497	1.092.603	1.565.376

*Sumber : Pegadaian Syariah, 2018*

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa dari tahun 2011-2018 jumlah pembiayaan *rahn*, *Arrum* dan *Amanah* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hingga penyaluran pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah pembiayaan *rahn* sebesar Rp.16.319.497.000.000 , pembiayaan *arum* sebesar

<sup>21</sup>Laporan Tahunan Pegadaian, 2018, h.56.

Rp.1092.603.000.000 dan pembiayaan *amanah* sebesar Rp.1.565.376.000.000. Diantara ketiganya, pembiayaan rahn yang paling besar dalam jumlah pembiayaannya. Hal ini dikarenakan produk *Arrum* dan *Amanah* merupakan produk yang masih tergolong baru bagi masyarakat dibandingkan produk rahn.<sup>22</sup>

PT Pegadaian (Persero) terus berupaya meningkatkan fasilitas yang diberikan. Hal ini guna meningkatkan pendapatan yang berasal dari biaya pelunasan, uang kelebihan kadaluwarsa, jasa taksiran, jasa titipan, dan lain-lain.<sup>23</sup> Pada tahun 2018, Pendapatan usaha perseroan didominasi oleh pendapatan sewa modal dan administrasi dengan porsi 97,7% yang diperoleh dari aktivitas operasional pembiayaan, sedangkan sisanya adalah pendapatan lainnya yang bersumber dari transaksi *fee based*, Tabungan Emas, dan Anak Perusahaan.<sup>24</sup> Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam labilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan merah keuntungan.<sup>25</sup> Pendapatan mempunyai peran yang penting dalam peningkatan pembiayaan gadai (*Rahn*). Karena pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan. Semakin meningkatnya pendapatan berarti semakin lancar aktivitas yang dilakukan perusahaan.<sup>26</sup> Sedangkan Harga Emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa Emas.<sup>27</sup> Harga emas

---

<sup>22</sup>Ibid., h.148.

<sup>23</sup> Muhammad Ali Murtadho, et.al . "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit Pt. Pegadaian (Persero) Indonesia", E- Jurnal Riset Manajemen, H.31.

<sup>24</sup>Laporan Tahunan Pegadaian, 2018.

<sup>25</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Dan Teori Ke Praktek* ( Jakarta : Gema Insani Press, 2001),h. 204.

<sup>26</sup>Dwi Angraeni Saputri, Rida Kharisma Dewi, " Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Way Halim 2016-2018)". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, Vol. 5 No. 2 ( 2020), h.94.

<sup>27</sup>Icha Puspita Desriani dan Sri Rahayu, " Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada

umumnya berhubungan terbalik dengan kondisi perekonomian. Artinya, saat pasar dan perekonomian naik, harga emas cenderung stabil. Sebaliknya, emas akan dicari ketika terjadi ketidakpastian besar atau ketidak stabilan di pasar sehingga harganya akan melonjak.<sup>28</sup> Apabila harga emas naik maka akan berdampak pada pendapatan pegadaian karena kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap emas tersebut akan naik, sehingga penyaluran pembiayaan rahn juga akan meningkat.<sup>29</sup> Emas merupakan jaminan yang sering digadaikan di Pegadaian Syariah

Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus.<sup>30</sup> Sedangkan menurut sukirno, yaitu kenaikan dalam harga barang dan jasa, yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang dipasar.<sup>31</sup> Makin rendah harga suatu barang maka permintaan akan barang tersebut akan meningkat. Makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.<sup>32</sup> Inflasi mempengaruhi besarnya penyaluran pembiayaan. Pengaruh inflasi ini melalui tingkat bunga nominal, dikarenakan tingkat bunga *riil* yang terbentuk dari tingkat bunga nominal dikurangi inflasi. Apabila tingkat inflasi tinggi maka tingkat bunga *riil* akan menurun, ini akan mengakibatkan naiknya

---

Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011)”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fe Universitas Budi Luhur*, Vol. 2 No. 2 (2013), h.149.

<sup>28</sup>Agustina Ratna Dwiati, Yulian Belinda Ambarwati " Pengaruh Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia Dengan Nilai Kurs Sebagai Variabel Moderating”. *JurnalStie Perbanas Surabaya*, h.2.

<sup>29</sup> Mukhlis Arifin Aziz, “Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang* (2013), h. 12.

<sup>30</sup> Prathama Rahardja , Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016), H.359.

<sup>31</sup> Nurul Huda, et.al. *Ekonomi Makro Islam* (Depok: Prenadamedia Group,2008),

h. 175-176.

<sup>32</sup>Idris Parakkasi, " Inflasi Dalam Perspektif Islam”. *Laa Maisyir*, Vol 3. No 1 (2016),

h. 41-58.

jumlah penyaluran pembiayaan yang diakibatkan turunnya tingkat bunga *riil*.<sup>33</sup> Saat Inflasi naik maka masyarakat akan melakukan peminjaman karena rendahnya tingkat bunga *riil*.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Pendapatan , Harga Emas, Inflasi Dan**  
**Pembiayaan Rahn PT Pegadaian Syariah Di Indonesia**

Tahun	Pendapatan (Jutaan Rupiah)	Harga Emas (Rupiah/Gram)	Inflasi (%)	Pembiayaan <i>Rahn</i> (Jutaan Rupiah)
2011	484.758	537.000	3,79	7.822.599
2012	697.401	584.200	4,30	11.122.405
2013	745.679	530.000	8,38	11.535.454
2014	724.240	520.000	8,36	11.722.736
2015	840.037	445.000	3,35	13.077.842
2016	921.769	588.000	3,02	14.096.938
2017	1.013.231	632.000	3,61	14.949.915
2018	1.221.927	667.000	3,13	16.319.497

*Sumber: Badan Pusat Statistik dan Pegadaian Syariah, 2018*

Dari tabel 1.2 dapat di lihat pada tahun 2013 harga emas per gramnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang sebelumnya Rp. 584.200 menjadi Rp. 530.000, namun pendapatan dan pembiayaan *rahn* meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 697.401.000.000 dan Rp.11.122.405.000.000 menjadi Rp. 745.679.000.000 dan Rp. 11.535.454.000.000. Hal ini juga terjadi di tahun 2015, harga emas per gramnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang sebelumnya Rp.520.000 menjadi Rp.445.000, namun pendapatan dan pembiayaan *rahn* meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 724.240.000.000 dan Rp.11.722.736.000.000 menjadi Rp.840.037.000.000 dan Rp.

<sup>33</sup>Yenni Del Rosa, Erdasti Husni, Idwar, " Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun2007–2015". *Jurnal Menaraekonomi*, Vol. 3 No.5 (2017). h.118



13.077.842.000.000. Sedangkan pada tahun 2014 pendapatan pegadaian syariah dan harga emas menurun dari tahun sebelumnya, yang sebelumnya Rp. 745.679.000.000 dan 530.000 menjadi Rp.724.240.000.000 dan 520.000, namun disaat bersamaan pembiayaan *rahn* mengalami peningkatan yaitu 11.535.454.000.000 menjadi 11.722.736.000.000. Sehingga disimpulkan bahwa pada tahun 2013 dan 2015 harga emas per gramnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun pendapatan dan pembiayaan *rahn* tetap meningkat. Sedangkan pada tahun 2014 pendapatan dan harga emas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun pembiayaan *rahn* tetap meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan diatas bahwa apabila harga emas naik maka akan berdampak pada pendapatan pegadaian karena kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap emas tersebut akan naik, sehingga penyaluran pembiayaan *rahn* juga akan meningkat.

Mengenai inflasi terhadap pembiayaan *rahn*, berdasarkan tabel 1.2 pada tahun 2014 inflasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang sebelumnya 8,38% menjadi 8,36%. Sedangkan pembiayaan *rahn* tetap mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya Rp. 11.535.454.000.000 menjadi Rp. 11.722.736.000.000. Hal ini terjadi juga di tahun 2015, 2016 dan 2018 bahwa inflasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun pembiayaan *rahn* tetap meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan diatas bahwa apabila tingkat inflasi tinggi maka tingkat bunga *riil* akan menurun, ini akan mengakibatkan naiknya jumlah penyaluran pembiayaan yang diakibatkan turunnya tingkat bunga *riil*.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* (Studi Pada Pegadaian Syariah 2011-2018)**".

### C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya terbatas pada data laporan keuangan tahunan pegadaian syariah di Indonesia tahun 2011-2018.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan dari tahun 2011-2018.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di pegadaian Syariah pada periode 2011-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di pegadaian Syariah pada periode 2011-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di pegadaian Syariah pada periode 2011-2018 ?
4. Apakah pendapatan, harga emas, inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di pegadaian Syariah pada periode 2011-2018 ?
5. Bagaimana Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah menurut Presfektif Ekonomi Islam ?

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di pegadaian Syariah pada periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di pegadaian Syariah pada periode 2011-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di pegadaian Syariah pada periode 2011-2018.

4. Untuk mengetahui pendapatan, harga emas, inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di pegadaian Syariah pada periode 2011-2018.
5. Untuk mengetahui Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah menurut Prespektif Ekonomi Islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yaitu memperluas wawasan mengenai pengaruh pendapatan, harga emas, inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*. Sehingga dapat membandingkan teori dengan kenyataan yang ada.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman menganalisis pengaruh pendapatan, harga emas, inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

#### **b. Bagi Objek yang Diteliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*, menyusun strategi dalam penyaluran pembiayaan serta mengantisipasi hal-hal yang mempengaruhi pembiayaan.

#### **c. Bagi Universitas**

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya ilmiah yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta menambah koleksi penelitian yang ada di universitas.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan peninjauan pustaka dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Pendapatan, Harga Emas dan Inflasi Terhadap

Penyaluran Pembiayaan *Rahn* (Studi Pada Pegadaian Syariah 2011-2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bahrul Ulum dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi, dan Profit Pegadaian Syariah terhadap Jumlah Pembiayaan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Kota Palembang”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol. 10 No. 1. (2019) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profit pegadaian syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah Pembiayaan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah kota Palembang, sedangkan jumlah nasabah dan tingkat inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah Pembiayaan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah kota Palembang.<sup>34</sup> Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel harga emas dan objeknya adalah Pegadaian Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Irman Mamulati dengan judul “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn*”. *Jurnal Kawasa* .Vol 10 No. 1. (2020). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pegadaian secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian Syariah Cabang Ternate. Sementara Harga emas secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian Syariah Cabang Ternate. Selain itu, secara simultan pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian Syariah Cabang Ternate.<sup>35</sup> Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel pendapatan syariah dan inflasi serta objeknya adalah Pegadaian Syariah di Indonesia

---

<sup>34</sup>Muhammad Bahrul Ulum, "Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi, Dan Profit Pegadaian Syariah Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Kota Palembang ". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 10 No. 1 (2019).

<sup>35</sup>Irman Mamulati, "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn ". *Jurnal Kawasa*, Vol 10 No. 1 (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Septevany Dewi dengan judul "Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Pegadaian Di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda". *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* .Vol. 13.No 2. (2016). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah nasabah berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada pt pegadaian (persero) di cabang samarinda seberang kota samarinda secara hipotesis diterima. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT. pegadaian (persero) di cabang samarinda seberang kota samarinda secara hipotesis ditolak. Inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada pt pegadaian (persero) di cabang samarinda seberang kota samarinda secara hipotesis ditolak.<sup>36</sup> Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel pendapatan syariah, inflasi di Indonesia dan harga emas dan objeknya adalah Pegadaian Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Inggit Hariyanti, Noor Shodiq Askandar Dan M Cholid Mawardi dengan judul "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Bonder Lombok Tengah)". *Jurnal e-jrafakultas ekonomi dan bisnis universitas islam*. 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan pegadaian, harga emas dan inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan *rahn*. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh pada 0,967 atau 96,7%. Ini berarti bahwa kontribusi pendapatan pegadaian, harga emas dan inflasi untuk pembiayaan *rahn* adalah 96,7%, sedangkan 3,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.<sup>37</sup> Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu

---

<sup>36</sup>Ade Septevany Dewi, "Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Pegadaian Di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda". *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 13.No 2 (2016).

<sup>37</sup>Baiq Inggit Hariyanti, Noor Shodiq Askandar, M. Cholid Mawardi, "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn*". *Jurnal E-Jra*, Vol. 08 No. 01 (2019).

peneliti menggunakan variabel pendapatan syariah dan inflasi di Indonesia serta objeknya adalah Pegadaian Syariah di Indonesia

Penelitian yang dilakukan oleh Icha Puspita Desriani dan Sri Rahayu dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2 No. 2.(2013). Hasil dari penelitian ini menunjukkan , secara simultan pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara parsial, yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit adalah pendapatan dan harga emas.<sup>38</sup> Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel pendapatan syariah, inflasi di Indonesia serta objeknya adalah Pegadaian Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Yenni Del Rosa, Erdasti Husni Dan Idwa dengan judul “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit *Rahn* Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2007–2015”. *Jurnal Menara Ekonomi*. 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit *rahn* karena berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh probabilitas t statistik  $0,134 > 0,05$  dan koefisien regresi tingkat inflasi  $15.372.269$  dengan asumsi *ceteris paribus*. Secara parsial pendapatan pegadaian berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit *rahn* berdasarkan hasil probabilitas t statistik  $0,000$  dan koefisien regresi  $2,305$  dengan asumsi *ceteris paribus*. Secara simultan variabel tingkat inflasi, pendapatan pegadaian berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit *rahn* berdasarkan f statistik  $90.461$  dengan nilai probabilitas  $0,000$  dengan asumsi *ceteris*

---

<sup>38</sup>Icha Puspita Desriani dan Sri Rahayu, " Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2 (2013).

*paribus*.<sup>39</sup> Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel pendapatan syariah dan harga emas serta periode pengamatan 2011-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Purnomo dengan judul “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika Periode 2004-2008”. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. 2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan Perum Pegadaian Syariah cabang Dewi Sartika dan jumlah nasabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Perum Pegadaian Syariah cabang Dewi Sartika, sedangkan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit Perum Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika.<sup>40</sup> Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel pendapatan syariah dan harga emas di Indonesia serta objeknya adalah Pegadaian Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Delasmi Jayanti dan Dedy Anwardengan judul “Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah)”. *Jurnal-Economic* Vol. 2. No. 2 . 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh pada pembiayaan UMKM, sedangkan BI *Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Secara bersamaan, inflasi dan BI *rate* mempengaruhi pembiayaan UMKM.<sup>41</sup> Perbedaan dengan

---

<sup>39</sup>Yenni Del Rosa, Erdasti Husni, Idwar, " Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun2007–2015". *Jurnal Menaraekonomi* Vol. 3 No.5 (2017).

<sup>40</sup>Ade Purnomo, "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika Periode 2004-2008", *Jurnal Fakultas Ekonomi UniversitasGunadarma*. (2009).

<sup>41</sup>Sri Delasmi Jayanti , Dedy Anwar, "Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah)". *Jurnal I-Economic*, Vol. 2. No.2 (2016).

penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel pendapatan syariah dan harga emas serta objeknya adalah Pegadaian Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Salma Fathiya Ma'arifa dan Iwan Budiyo dengan judul "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, BI Rate, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2006-2014". *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 5. No.1.2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pembiayaan *murabahah* perbankan syariah di indonesia periode 2006-2014. Sementara itu, sertifikat syariah bank indonesia dan BI rate berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pembiayaan *murabahah* perbankan syariah di indonesia periode 2006-2014 serta dana pihak ketiga, sertifikat islam bank indonesia, BI rate, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Perbankan syariah di indonesia. Penelitian ini juga menemukan bahwa dari empat variabel, sedangkan dana pihak ketiga adalah variabel yang paling dominan yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* perbankan syariah di indonesia periode 2006-2014.<sup>42</sup> Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel pendapatan syariah, harga emas dan penyaluran pembiayaan rahn serta objeknya adalah Pegadaian Syariah di Indonesia.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi informasi mengenai materi dan hal secara terbatas dari tiap tiap bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

---

<sup>42</sup> Salma Fathiya Ma'arifa, Iwan Budiyo, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2006-2014". *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol 5. No.1 (2015).



Pada bab 1 berisi sub-sub bab penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab II berisi sub-sub bab landasan teori, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab III berisi sub-sub bab pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel teknik pengambilan sampel, definisi operasional penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV berisi sub-sub bab gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada V berisi sub-sub bab simpulan dan rekomendasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Tahun 2011 – 2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah periode pengamatan 2011-2018 artinya semakin besar atau meningkatnya pendapatan akan berdampak pada meningkatnya pembiayaan *rahn* yang disalurkan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah periode pengamatan 2011-2018, artinya semakin besar atau meningkatnya harga emas akan berdampak pada meningkatnya pembiayaan rahn yang disalurkan.
3. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah periode pengamatan 2011-2018, artinya besar atau kecilnya *inflasi* tidak akan berdampak pada meningkat atau menurunnya pembiayaan rahn.
4. Berdasarkan hasil uji regresi Secara simultan disimpulkan bahwa pendapatan, harga emas, dan inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn di

Pegadaian Syariah periode pengamatan 2011-2018, semakin besar atau meningkatnya pendapatan, harga emas, dan inflasi secara bersamaan akan berdampak pada meningkatnya pembiayaan rahn yang disalurkan.

5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pegadaian Syariah sudah menjalankan Prinsip Ekonomi Syariah.

## **B. Rekomendasi**

1. Diharapkan pegadaian syariah di Indonesia dapat memperhatikan pendapatan pegadaian syariah dan harga emas untuk mengambil strategi dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan Rahn, agar pembiayaan yang disalurkan dapat optimal sehingga mampu menarik nasabah untuk melakukan pembiayaan rahn.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel yang berhubungan dengan penyaluran pembiayaan rahn, menambah periode pengamatan atau mengganti objek penelitian dengan badan keuangan yang memberikan penyaluran pembiayaan rahn seperti bank syariah mandiri yang memiliki data laporan keuangan yang lebih lengkap karena sudah go public sehingga memiliki data yang lebih banyak.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Salim , "Pemanfaatn Barang Gadai Menurut Hukum Islam".  
*Jurnal Ushuluddin*, Vol.XVII No.2 (2012)
- Antonio, Muhammad Syafi'I , *Bank Dan Teori Ke Praktek*, Jakarta :  
Gema Insani Press, 2001.
- Anwar, Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Amelia,  
2005.
- Aziz, Mukhlis Arifin, Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah  
Nasabah, dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Gadai  
Golongan C (Studi pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo),  
*Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*, 2013.
- Basuki, Agus Tri, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan  
Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*,  
Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Darsono, et.al. *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di  
Indonesia*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Desriani, Icha Puspita dan Sri Rahayu, Analisis Pengaruh  
Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap  
Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang  
Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011),  
*Jurnal Akuntansi dan Keuanga* Vol. 2 No. 2, 2013.
- Donaldson, Lex Dan James H. Davis, Stewardship Theory Or Agency  
Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns, *Australian  
Journal Of Management*, Vol .16. No.1, 1991.
- Dwiati, Agustina Ratna dan Yulian Belinda Ambarwati , Pengaruh  
Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Indonesia Dengan Nilai Kurs Sebagai Variabel Moderating,  
*JurnalStie Perbanas Surabaya*.

Fany , Ajeng Tri, Jamilah dan Sri Hidayani, Tinjauan Yuridis Penyaluran Kredit UMKM Di PT. Bank Sumut, *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, Vol. 3 No.2, 2016.

Fatwa DSN MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS Edisi 4*, Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro , 2006.

Habibah, Nunung Uswatun, Perkembangan Gadai Emas ke Investasi Emas pada Pegadaian Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 1 No.1, 2017.

Hakim Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012.

Halim, Muh Abdul, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Hariyanti, Baiq Inggit, Noor Shodiq Askandar, M. Cholid Mawardi, Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn, *Jurnal E-Jra*, Vol. 08 No. 01, 2019.

Hidayat, Enang, *Transaksi Ekonomi Syariah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016.

Huda, Nurul, et.al. *Ekonomi Makro Islam*, Depok: Prenadamedia Group,2008.

Huda, Nurul, Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Kencana,2010.

Indri, *Hadis Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2015.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.

Isra, *Sistem Keuangan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Januari, Yadi, *Fikh Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Jayanti, Sri Delasmi, Dedy Anwar, Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah), *Jurnal I-Economic*, Vol. 2. No.2, 2016.

Jefri, Riny, Teori Stewardship Dan Good Governance, *Jurnal Riset Edisi Xxvi*, Vol 4, No. 003, 2018.

Karim, Adiwarmanto A, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Karya, Detri, Syamri Syamsuddin, *Makro Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Khalwaty, Tajul, *Inflasi Dan Solusinya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Kitab Undang- Undang Hukum Perdata Pasal 1150 tentang Pegadaian.

Laporan tahunan pegadaian syariah, 2018.

M. Ali Hasan, *Berbagi Transaksi Dalam Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004)

Ma'arif, Salma Fathiyah, Iwan Budiyo, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, BI Rate, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di

Indonesia Periode 2006-2014, *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol 5. No.1, 2015.

Mahena, Yuliga, Muhammad Rusli, Edy Winarto, Prediksi Harga Emas Dunia Sebagai Pendukung Keputusan Investasi Saham Emas Menggunakan Teknik Data Mining, *Jurnal Kalbiscentia*, Vol. 2 No.1, 2015.

Mamulati, Irman, Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn , *Jurnal Kawasa*, Vol 10 No. 1, 2020.

Mardani , *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2015.

Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005.

Muhammad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syariah*, Yogyakarta: Uii Press,2002.

Muhammad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press,2002.

Mujahidin, Akhmad, *Hukum Perbankan Syariah*, Depok: Rajawali Pers,2017.

Muljono, Djoko, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan syariah*, Yogyakarta: Andi, 2015.

Murtadho, Muhammad Ali, et.al. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit Pt. Pegadaian (Persero) Indonesia, *E-Jurnal Riset Manajemen*.

Parakkasi, Idris, Inflasi Dalam Perspektif Islam, *Laa Maisyir*, Vol 3. No 1, 2016.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23 Tahun 2007.

Prananingtyas, Paramita, Perlindungan Hukum Terhadap Investor Emas, *Jurnal Masalah-Masalah Hukum*, Jilid. 47 No.4, 2018.

Priyatno, Duwi, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2017.

Purnomo, Ade, Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika Periode 2004-2008, *Jurnal Fakultas Ekonomi UniversitasGunadarma*. 2009.

Rahardja, Prathama, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016.

Raharjo, Eko, Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi, *Fokus Ekonomi*, Vol. 2 No. 1, 2007.

Riadi, Edi, *Statistika Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2016.

Rokhmat Subagiyo, "Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah Rahn". *Jurnal IAIN Tulungagung*, Vol.01 No.01 (2014)

Rosa, Yenni Del, Erdasti Husni, Idwar , Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun2007–2015, *Jurnal Menaraekonomi*, Vol. 3 No.5, 2017.



Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta :Erlangga, 2009.

Saputri, Dwi Anggraeni, Rida Kharisma Dewi, Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Way Halim 2016-2018, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, Vol. 5 No. 2, 2020.

Sarwono, Jonathan, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22*, Yogyakarta: ANDI, 2015.

Septevany Dewi, Ade, Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Pegadaian Di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 13 No 2, 2016.

Silvanita, Ktut, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Sinaga, Asmawarna, Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Bi Rate), Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015, *Jurnal Anayitica*, Vol.5 No.2, 2016.

Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.

Soemitra, Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers, 2017.

Susanto Leo , *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Susilo, Y. Sri, Sigit Triandaru, A.Totok Budi Santoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba, 2000.

Ulum, Muhammad Bahrul, Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi, Dan Profit Pegadaian Syariah Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Kota Palembang, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 10 No. 1, 2019.

Umam, Khotibul, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Undang- Undang RI Nomor 10 Tahun 1998.

